

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis yang semakin meningkat di Indonesia membuat perusahaan di Indonesia harus mengembangkan bisnisnya untuk bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan bisnis di perusahaan dewasa ini tidak lepas dari dampak perkembangan lingkungan ekonomi, sosial dan politik serta perkembangan teknologi. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu berinovasi dalam pengembangan produknya, mampu menjaga dan memelihara lingkungan bisnisnya secara efektif, serta meningkatkan kinerja dan inovasi produk. Kinerja meliputi kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja pelayanan (Fransisca & Widjaja, 2019). Dari ketiga kinerja tersebut, kinerja keuangan merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio keuangan dimana rasio yang biasa diperhitungkan meliputi rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas. Salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan tujuan bisnisnya secara keseluruhan adalah profitabilitas.

Profitabilitas diartikan sebagai imbalan atas usaha perusahaan menghasilkan barang dan jasa, artinya laba adalah kelebihan pendapatan atas biaya (Maryeta et al., 2020). Perusahaan kecil maupun besar yang menjalankan kegiatan utama dalam bidang penjualan pasti sangat melihat profit yang akan didapatkan. Profitabilitas menjadi hal yang sangat bermanfaat bagi investor, karena mereka dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini dapat

menarik perhatian investor untuk melakukan transaksi jual beli saham. Dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain leverage, likuiditas dan pertumbuhan penjualan.

Leverage menjadi satu faktor terpenting yang mempengaruhi profitabilitas karena perusahaan dapat menggunakan leverage untuk meningkatkan modal perusahaan dan dengan demikian meningkatkan laba (Singaporewoko, 2011). Leverage dapat memenuhi kebutuhan dana yang besar pada suatu perusahaan yang belum mempunyai cukup modal. Dengan perbandingan yang lurus leverage mempengaruhi tingkat profitabilitas secara positif. Semakin tinggi leverage perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas semakin meningkat. Sebaliknya leverage berdampak negatif jika perusahaan bangkrut karena profitabilitas yang dihasilkan menurun. Kedua kondisi ini menjadi acuan bagi investor untuk memutuskan apakah akan menginvestasikan dananya pada perusahaan atau tidak.

Pengertian likuiditas (Fransisca & Widjaja, 2019) adalah kemampuan untuk berdagang dalam jumlah besar dengan cepat, dengan biaya rendah, dan tanpa memindahkan harga. Sedangkan menurut (Widhi & Suarmanayasa, 2021) likuiditas adalah “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar hutang jangka pendeknya”. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan perbandingan terbalik. Semakin rendah likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas akan semakin besar. Dengan profit yang besar maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya

sehingga memungkinkan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu dan operasi perusahaan akan terus berjalan. Sebaliknya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas semakin kecil dan perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Pengertian pertumbuhan penjualan menurut (Ikhsanto, 2020) adalah peningkatan volume penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut (Fransisca & Widjaja, 2019), pertumbuhan penjualan adalah “ukuran peningkatan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dilakukan oleh perusahaan”. Perusahaan yang memiliki penjualan tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaannya (Fransisca & Widjaja, 2019). Dengan perbandingan yang lurus pertumbuhan penjualan mempengaruhi tingkat profitabilitas secara positif. Semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas akan semakin besar, dan sebaliknya.

Penelitian mengenai leverage, likuiditas, dan pertumbuhan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sudah banyak dilakukan sebelumnya diantaranya (Fransisca & Widjaja, 2019) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara leveragedan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, sementara likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Vi'en Diah Siti Farika dan Nurma (Vi'en Diah Siti Farika & Nurma Gupita Dewi, 2013) justru membuktikan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Terdapat perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan yang digunakan dan tahun penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam bentuknya yang paling mendasar, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh leverage, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?”

Dari perumusan masalah di atas, dapat dijabarkan beberapa pertanyaan, seperti:

1. Apakah pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?

3. Apakah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah leverage, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2022
2. Leverage diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (Debt Ratio)
3. Likuiditas diukur dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*)
4. Pertumbuhan penjualan diukur dengan *Growth Ratio*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh leverage, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Penjabaran dari tujuan ini, yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh leverage, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur atau informasi untuk penelitian selanjutnya, melengkapi penelitian sebelumnya dan memberikan tambahan informasi dan referensi bagaimana leverage, likuiditas dan pertumbuhan pendapatan mempengaruhi profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan sektor makanan dan minuman agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan laba perusahaan.

1.6 Kerangka Penulisan

Untuk mengetahui gambaran dari penelitian, berikut sistematika penulisan yang dijabarkan:

BAB I: PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Membahas mengenai variabel dependen dan independent yang digunakan yaitu profitabilitas, leverage, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka piker penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, instrument penelitian dan metode analisis data yang digunakan.

BAB 1V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis menggunakan metode penelitian yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab terakhir dari penelitian ini, berisi kesimpulan yang merupakan pemaparan singkat diperoleh dalam pembahasan. Bab ini juga memiliki keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian.